

PELATIHAN *NURSERY RHYME* UNTUK GURU TAMAN KANAK-KANAN AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL DESA BRAJA ASRI KECAMATAN WAY JEPARA KAB. LAMPUNG TIMUR

Eva Nurchurifiani¹, Sri Wahyuningsih², Riska Alfiawati³
¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹churifiani@gmail.com, ²sriwahyuni050502@gmail.com, ³riskaalfiawati@gmail.com

Abstrak: PKM kali ini mengangkat tema pelatihan *Nursery Rhyme* untuk siswa taman kanak-kanak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal desa Braja Asri kecamatan Way Jepara kabupaten Lampung Timur sebagai media dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Nursery Rhyme* atau sajak anak-anak berbahasa Inggris akan membantu siswa belajar bahasa Inggris dengan cepat dan mudah. Tujuan yang ingin dicapai dari pelatihan *Nursery Rhyme* ini adalah membantu siswa belajar bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan sehingga tercipta minat-minat yang tinggi untuk belajar bahasa Inggris sejak usia dini. Pelatihan ini tidak hanya melibatkan siswa, tetapi juga melibatkan guru di sekolah tersebut, sehingga dalam jangka panjang, pelatihan ini diharapkan bisa menjadi referensi metode mengajar bagi guru-guru. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah siswa belajar melafalkan sajak terlebih dahulu, mendengarkan lagu, kemudian menyanyikan lagu tersebut. Secara tidak langsung siswa telah belajar mendengarkan, melafalkan, dan mengingat kosa kata dalam bahasa Inggris karena anak-anak pada usia dini lebih mudah untuk menghafalkan lagu-lagu.

Kata kunci: Kosakata, *Nursery Rhyme*

Abstract: *This PKM raised the theme of Nursery Rhyme training for kindergarten students at TK Aisyiyah Bustanul Athfal in Braja Asri village, Way Jepara, East Lampung. Nursery Rhyme will help students learn English quickly and easily. The goal to achieved from Nursery Rhyme training is to help students learn English in a fun way so make a high interest in learning English from an early age. This training not only involves students, but also involves teachers in the school, so that in the long run, this training is expected to be a reference for teaching methods for teachers. The method used in this training is that students learn to recite poems first, listen to songs, then sing the song. Indirectly students have learned to listen, recite, and remember vocabulary in English because children at an early age are easier to memorize songs.*

Keywords: *Vocabulary, Nursery Rhyme*

PENDAHULUAN

Siswa usiadi ini pada dasarnya merupakan siswa yang masih sangat antusias dengan sajak dan lagu-lagu. Walaupun dalam kenyataan saat ini, siswa

tamankanak-kanak lebih tertarik dengan lagu-lagu pop modern yang merupakan lagu-lagu untuk kaum remaja dan dewasa dari pada lagu-lagu anak-anak yang sesuai dengan umur mereka. Banyak penelitian

telah dilakukan untuk menentukan efektivitas sajak dan lagu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan siswa. Studi-studi telah menunjukkan bahwa lagu anak-anak akan membantu anak yang mengalami kesulitan belajar membaca dan mengenali kata-kata.

Kegiatan menyanyi memungkinkan anak untuk mengembangkan keterampilan mendengarkan dan memori karena mereka bekerja keras untuk mengingat kata-kata dari sajak lagu. Oleh karena itu, pengajaran lagu anak-anak dapat membantu anak-anak ketika mereka belajar bagaimana caranya berbicara. Telah dinyatakan oleh beberapa peneliti bahwa usia emas untuk belajar adalah usia enam sampai sembilantahun. Dalam kerangka ini, manusia dalam usia anak-anak dapat menghafal lebih cepat dan mengingat lebih lama dari usia lainnya dalam kehidupan mereka. Inilah sebabnya betapa pentingnya mengajari mereka lagu anak-anak sebelum mereka mencapai usia dewasa karena hal tersebut dapat membantu mereka membangun keterampilan yang ada.

Siswa tamankanak-kanak saat ini diharapkan mampu mengenal bahasa Inggris lebih dalam, akan tetapi banyak kesulitan yang dihadapi dalam pelatihan ini khususnya dalam hal menghafalkan *vocabulary* dan melancarkan pelafalan. Oleh sebab itu, pelatihan Nursery Rhyme atau sajak lagu anak-anak berbahasa Inggris dirasa sangat efektif sebagai media pembelajaran bahasa Inggris di kalangan siswa tamankanak-kanak.

Penggunaan metode pembelajaran melalui media pembelajaran *Nursery Rhyme* diharapkan mampu membantu siswa lebih mudah dan senang untuk mempelajari bahasa Inggris. Siswa juga diharapkan mampu untuk menambah pengetahuannya terutama mengenai penguasaan kosa kata dalam bahasa

Inggris sehingga akan muncul minat siswa untuk memperdalam pembelajaran bahasa Inggris melalui lagu anak-anak.

Kegiatan ini juga diharapkan mampu untuk mencetuskan siswa dengan minat dan kemampuan berbahasa Inggris yang memadai sehingga mereka akan lebih mudah memahami beberapa kosa kata dalam bahasa Inggris ketika mereka melanjutkan ketingkatan sekolah yang lebih tinggi. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa bahasa Inggris merupakan mata pelajaran wajib di setiap sekolah.

METODE

Kegiatan ini berlangsung selama ± 2 hari di mulai tanggal 25 November 2016 pukul 10.00 hingga 14.30 yang diikuti sebanyak 4 orang guru.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Tahap persiapan meliputi identifikasi kebutuhan, perijinan, dan pengadaan media pembelajaran

1. Identifikasi kebutuhan. Dalam tahap ini dilakukan identifikasi untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi sekolah serta kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris.
2. Perijinan. Dalam tahap ini dilakukan permohonan ijin dari pihak sekolah TK ABA Braja Asri.
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama tim pelaksana.
4. Mengirim surat kesediaan TK ABA Braja Asri terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
5. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari Ibu kepala TK ABA Braja Asri Way Jepara atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 25-26 November 2016.
6. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

7. Pengadaan media pembelajaran. Media yang digunakan adalah media audio-visual lagu anak-anak berbahasa Inggris.
 8. Tanggal 19 November 2016 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
- Jepara dan 4guru TK ABA Braja Asri tersebut.
 5. Dihari kedua ini hanya berisi praktik penerapan *Nursery Rhymes* selama kurang lebih 2 jam. Dimulai dari pukul 08.00-10.00
 6. Sekitar pukul 10.30 acara ditutup dihari kedua yaitu Sabtu, 26 November 2016.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tanggal 25 November 2016, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 10.00 hingga 14.30 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala Sekolah TK ABA Braja Asri Way Jepara yaitu: Ibu ST. Muchidatun Toyibah, S.Pd. dan sambutan oleh ketua pengabdian kepada masyarakat Eva Nurchurifiani, S.Pd., M.Pd.
3. Penyampaian materi oleh Eva Nurchurifiani, S.Pd., M.Pd, Sri Wahyuningsih S.Pd., M.Pd., Riska Alfiawati S.Pd., M.Pd. dibantu dengan 2 mahasiswa yaitu: Euis Nurjanahdan Septin Kusuma Ningrum sebagai asisten dalam kegiatan pengabdian ini. Metode yang digunakan berupa pelatihan penggunaan *Nursery Rhyme*. Kegiatan bersifat tutorial dan praktik bagi para guru, sedangkan siswa dilibatkan dalam penerapan teknik pembelajaran tersebut yang dipandu oleh para guru yang telah mendapatkan materi pengabdian sebelumnya. Penyampaian materi dan latihan penerapan penggunaan *Nursery Rhyme* dilaksanakan di ruang kelas dan setiap peserta mengikuti gerakan-gerakan yang di nyanyikan dalam teknik *nursery rhyme*.
4. Praktik penerapan teknik *nursery rhyme* ini di laksanakan dihari kedua pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diikuti oleh 20 siswa TK ABA Braja Asri Way

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah antusiasnya siswa-siswi TK ABA Braja Asri Way Jepara saat merespon kegiatan pengabdian yang dilakukan. Hal tersebut dapat terlihat dari terlibatnya pengurus, guru, dan siswa dalam kegiatan ini. Harapannya para guru dapat mengembangkan lebih banyak mengenai teknik pembelajaran bahasa Inggris dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman guru di TK ABA Braja Asri tentang penggunaan lagu dalam memperkenalkan bahasa Inggris (*Nursery Rhyme*). Dalam hal ini, guru dapat menerapkan dalam kelas latihan sesuai dengan prosedur ataupun tahapan-tahapan dalam teknik tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memotivasi guru dalam menggunakan teknik yang bervariasi dalam mengajar bahasa Inggris.
2. Sebanyak 20 siswa TK ABA Braja Asri yang terlibat dalam praktik mengajar dengan menerapkan *nursery rhyme*. Dalam praktik ini siswa terlihat lebih antusias dan termotivasi dalam belajar bahasa Inggris.

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan penggunaan *nursery rhyme* dan para guru dapat menerapkan teknik tersebut dengan tahapan-tahapan yang

sesuai dalam kelas latihan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada guru sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Evaluasi meliputi evaluasi proses dan hasil. Evaluasi dilakukan pada setiap tahap pelaksanaan kegiatan. Evaluasi ini meliputi evaluasi pada semua tahap yaitu mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaksanaan kegiatan. Tahap evaluasi ini dilanjutkan dengan kegiatan penyusunan laporan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai teknik pembelajaran bahasa Inggris yang dapat mereka aplikasikan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa TK ABA Braja Asri Way Jepara agar menambah kosakata baru, diantaranya:

1. Teori tentang *nursery rhyme* dalam pengenalan lagu-lagu berbahasa Inggris untuk TK ABA Braja Asri Way Jepara.
2. Pengetahuan dan pemahaman guru-guru tentang *nursery rhyme* dalam pembelajaran bahasa Inggris.
3. Pengalaman baru bagi guru-guru TK ABA Braja Asri tentang bahasa Inggris dengan menggunakan lagu-lagu berbahasa Inggris. Dengan penerapan materi yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di kalangan TK ABA Braja Asri.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Adanya kegiatan serupa yang menyampaikan materi tentang kelanjutan konsep yang telah para guru dapatkan melalui kegiatan ini.
2. Mengadakan pelatihan tentang teknik pembelajaran bahasa Inggris yang

efektif dan efisien untuk guru dan guru bahasa Inggris.

3. Mengadakan pelatihan tentang teknik pembelajaran bahasa Inggris yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris ataupun pada jenis keterampilan lainnya dengan khalayak sasaran yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Cameron, L. (2001). *Teaching Language to Young Learners*. United Kingdom: Cambridge University Press
- Joyce, Bruce. (2000). *Models of Teaching-Fifth Edition*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- NN. (2010). *Song Book-Module of Course in National English Centre (NEC)*. Jakarta: NEC Publisher
- Paul, David. (2003). *Teaching English to Children in Asia*. Hongkong: Longman Asia ELT
- Wright, Andrew. (2006). *Games For Language Learning*. United Kingdom: Cambridge University Press